

**TINGKAT KECUKUPAN PAKAN DAN PERTUMBUHAN SAPI POTONG  
DI KECAMATAN KALIBAWANG KABUPATEN  
KULON PROGO YOGYAKARTA**

**Muhammad Latif  
NIM : 15021021**

**INTISARI<sup>\*)</sup>**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecukupan pakan dan pertumbuhan sapi potong di Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2019. Materi yang digunakan adalah peternak, sapi potong dan pakan yang dikonsumsi ternak dilokasi penelitian. Penelitian dilakukan dengan metode survei dan wawancara peternak berdasarkan kuisioner. Variabel yang diamati adalah identitas peternak, kecukupan pakan dan pertumbuhan ternak. Data yang diperoleh ditabulasi dan dirata-rata kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata umur peternak 46,71 tahun, pengalaman peternak 16,71 tahun, tingkat pendidikan peternak lulusan SD sebanyak 46,43%, SMP 28,57% dan SMA 25%, pekerjaan pokok peternak yaitu sebagai petani sebanyak 67,86% dan sebagai wiraswasta 32,14%, jumlah kepemilikan ternak 2,29 UT dengan jumlah pedet 0,29 UT, dara 0,63 UT dan dewasa 1,13 UT. Konsumsi BK 9,10 kg/UT/hari dan PK 2,47 kg/UT/hari. ADG sapi Peranakan Ongole pedet 0,81 kg, dara 0,76 kg, ADG sapi Peranakan Limosin pedet 1,18 kg, dara 0,92 kg dan ADG sapi Peranakan Simmental pedet 1,15 kg dan dara 0,89 kg. Disimpulkan bahwa sapi potong di Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta kebutuhan pakannya sudah tercukupi dan memiliki pertumbuhan yang baik.

Kata kunci : Kecamatan Kalibawang, sapi potong, kecukupan pakan, pertumbuhan

---

\*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Progam Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.

**FEED ADEQUACY RATE AND GROWTH OF BEEF CATTLE IN  
KALIBAWANG DISTRICT KULON PROGO REGENCY  
YOGYAKARTA**

**Muhammad Latif**  
**NIM : 15021021**

**ABSTRACT\*)**

The aim of this research was to Feed Adequacy Rate and Growth of Beef Cattle in Kalibawang District Kulon Progo Regency Yogyakarta. This research was conducted in September - October 2019. The material used is breeders, beef cattle and feed consumed by livestock at the research location. The research was conducted using survey methods and farmer interviews based on questionnaires. The variables observed were farmer identity, feed adequacy and livestock growth. The data obtained were tabulated and averaged and analyzed descriptively. The results showed that the average age of breeders was 46.71 years, farmer experience was 16.71 years, education level of elementary school graduates was 46.43%, junior high school was 28.57% and high school was 25%, the main job of breeders was 67 farmers. 86% and as entrepreneurs 32.14%, the number of livestock holdings 2,29 AU with the number of calves 0.29 AU, heifers 2,47 AU and 1.13 AU broodstock. DM consumption is 9,10 kg / AU/day and CP 0,67 kg /AU/ day. ADG for Ongole Crossbreeds calves 0.81 kg, heifers 0.76 kg, ADG for Limosin Crossbreeds calves 1.18 kg, heifers 0.92 kg and ADG for Simmental Crossbreeds calves 1.15 kg and heifers 0.89 kg. It was concluded that beef cattle in Kalibawang District, Kulon Progo Regency, Yogyakarta, had sufficient feed needs and had good growth.

Keywords: Kalibawang sub-district, beef cattle, feed adequacy, growth